

**KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK MENURUT AL-QUR'AN
PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAYLI DALAM
*AL-TAFSÎR AL-MUNÎR***

SKRIPSI

**OLEH
GINA RAHIMA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

**KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK MENURUT AL-QUR'AN
PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAYLI DALAM
*AL-TAFSÎR AL-MUNÎR***

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Gina Rahima

NIM. 210103020019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gina Rahima
NIM : 210103020019
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 28 Juli 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Usluhoodin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Komunikasi Ayah dan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Wahbah al-Zuhayli dalam Kitab *al-Tafsir al-Munir*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Gina Rahima

NIM 210103020019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 434 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Gina Rahima
NIM : 210103020019
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Komunikasi Ayah dan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Wahbah al-Zuhayli dalam Kitab al-Tafsir al-Munir

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 13%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



[Signature]
Ruse Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK MENURUT AL-QUR'AN PERSPEKTIF WAHBAH
AL-ZUHAYLI DALAM KITAB AL-TAFSIR AL-MUNIR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Gina Rahima

NIM 210103020019

**Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji**

Pembimbing 1



Dr. Saifuddin, M.Ag.
NIP. 197108211997031003

Pembimbing 2



Najib Irsvadi, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 199012162023211018

**Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Riza Saputra, MA.
NIP. 19891925201903016

PENGESAHAN SKRIPSI




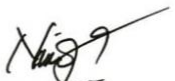

**KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK MENURUT AL-QUR'AN PERSPEKTIF
WAHBAH AL-ZUHA'YLI DALAM AL-TAFSIR AL-MUNIR**

Gina Rahima

NIM. 210103020019

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Banjarmasin, 8 Januari 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. (Ketua)	1. 
2. Bashori, M.Ag. (Anggota)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag. (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, M.Hum. (Anggota)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Gina Rahima. 210103020019. *Komunikasi Ayah dan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Wahbah al-Zuhayli dalam Tafsir al-Munîr*, Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M. Ag. Dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Komunikasi Ayah dan Anak, Wahbah al-Zuhayli, *al-Tafsîr al-Munîr*, *Fatherless*.

Penelitian ini mengkaji komunikasi ayah dan anak menurut perspektif Wahbah al-Zuhayli dalam tafsirnya, *al-Tafsîr al-Munîr*. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh fenomena *fatherless* yang semakin marak terjadi, di mana ketiadaan figur ayah dalam kehidupan anak berdampak signifikan pada perkembangan psikologis dan moral mereka. Dalam Islam, ayat-ayat Al-Qur'an banyak menyoroti pentingnya keterlibatan ayah dalam mendidik dan membimbing anak-anak, seperti yang tergambar dalam kisah Nabi Ibrahim, Nabi Ya'qûb, Nabi Syu'aib, Nabi Nûh dan Luqmân sebagai sosok teladan yang baik. Juga Nabi Ibrahim dan ayahnya yang dapat diambil pembelajaran dari kisahnya dengan fokus pada penafsiran dari Wahbah al-Zuhayli dan relevansi dari ayat-ayat yang ditafsirkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan sosio-historis untuk menganalisis konteks budaya dan politik yang mempengaruhi pemikiran beliau.

Hasil penelitian terdapat 51 ayat dalam Al-Qur'an yang membahas komunikasi antara ayah dan anak, tersebar di 11 tempat yang mencakup kisah Nabi Ibrahim dan Ismail, Nabi Ya'qub dan Yusuf, Nabi Nuh dan anaknya, Luqman dan putranya, serta Nabi Syu'aib dan putrinya. Melalui tafsir Wahbah al-Zuhayli, penelitian ini menghubungkan metode komunikasi dakwah dengan interaksi ayah dan anak, menggunakan tiga metode utama. Pertama, metode *hikmah* menekankan penyampaian pesan yang mendalam dan rasional terhadap anak. Kedua, metode *mau'izhah hasanah* penuh dengan kasih sayang untuk memberikan nasihat lembut yang mempererat hubungan emosional antara ayah dan anak. Dan ketiga metode *mujâdalah*, dengan diskusi logis, mendorong keterbukaan dan berpikir kritis. Ketiga metode ini menjadi penting untuk mengatasi fenomena *fatherless*, yang marak terjadi dan berdampak pada kesehatan psikologis serta pendidikan anak. Komunikasi yang intens dan efektif dari ayah dapat memperkuat hubungan dengan anak, sehingga penelitian ini menjadi refleksi bagi para ayah untuk lebih berperan dalam membimbing anak mereka melalui komunikasi yang relevan dan bermakna.

MOTTO

*"Few are the guarantees of life, that one can be sure of. We will each be tested.
But never despair. Allah has promised that '...with hardship comes ease'"*

- Dr. Sh. Haifaa Younis

"Kau bukannya tidak mampu, kau hanya tidak mau. Lihatlah dirimu itu, ketika ia
mau, ternyata ia mampu."

-Syarifah Fatima Al-Musawa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Komunikasi Ayah dan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Wahbah al-Zuhayli dalam Tafsir al-Munîr. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, arahan, motivasi serta doa sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta Para Wakil Dekan dan jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., Selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan

bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Norjenah dan Asmuri alm. selaku kedua orang tua saya, adik saya Jihan Nazwa, juga seluruh keluarga saya, hasil penulisan ini dipersembahkan. Tanpa dorongan, dukungan, dan doa dari mereka, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Semua teman-teman saya yang sangat baik dn selalu *men-support* saya dalam mengerjakan skripsi ini. Baik itu teman-teman pk17, MAPK, dan lainnya yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu namanya.
9. Seluruh guru, ustadz/ah yang pernah mengajar saya, dari MI sampai MAN. Ilmu yang kalian berikan sangat berarti dan bermanfaat bagi saya
10. Seluruh informan yang bersedia memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024 M

Gina Rahima

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	:	A		16	ط	:	Th
2	ب	:	B		17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T		18	ع	:	`
4	ث	:	Ts		19	غ	:	Gh
5	ج	:	J		20	ف	:	F
6	ح	:	H		21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh		22	ك	:	K
8	د	:	D		23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz		24	م	:	M
10	ر	:	R		25	ن	:	N
11	ز	:	Z		26	و	:	W
12	س	:	S		27	هـ	:	H
13	ش	:	Sy		28	ء	:	`
14	ص	:	Sh		29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal angka atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang bermakna berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd as-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-arju
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ لِاسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû 'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المِسَاهَمَةُ	al-masâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadîth Riwayat
SWT.	<i>Subhanahu wa Ta'alâ</i>
SAW.	<i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Peneliitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK	15
A. Komunikasi Ayah dan Anak.....	15
B. Komunikasi Ayah dan Anak dalam Islam.....	20
BAB III PROFIL WAHBAH AL-ZUHAYLI DAN KITABNYA AL-TAFSÎR AL-MUNÎR	31
A. Biografi Wahbah al-Zuhayli	31
B. Deskripsi Kitab <i>al-Tafsîr al-Munîr</i>	37
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN WAHBAH AL-ZUHAYLI TENTANG KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK DALAM KITAB TAFSIR AL-MUNÎR	47
A. Ayat-ayat tentang Komunikasi Ayah dan Anak.....	47
B. Interpretasi Ayat-Ayat Tematik tentang Komunikasi Ayah dan Anak dalam Al-Qur'an	51
C. Relevansi Penafsiran Wahbah Al-Zuhayli tentang Komunikasi	

Ayah dan Anak dalam Kitab <i>al-Al-Tafsîr al-Munîr</i> dengan Konteks Kekinian	76
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96
DAFTAR LAMPIRAN	97